



RINGKASAN

JAKA ANDRAY SAPUTRA. Manajemen Instalasi Embung untuk Irigasi di Perkebunan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Divisi II PT Gula Putih Mataram. *Management Of Pond Installation For Irrigation in Sugarcane Plantations (Saccharum officinarum L.) Division II PT Gula Putih Mataram.* Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengetahui serta memahami teknis maupun manajemen tentang pelaksanaan kegiatan instalasi embung untuk irigasi pada budidaya tebu lahan kering di divisi II PT Gula Putih Mataram. Kegiatan PKL dilakukan penulis mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 17 Mei 2020. Kegiatan PKL dilakukan dengan menjadi Supervisor dan mengikuti kegiatan budidaya tanaman tebu di lahan kering sesuai dengan jadwal pembagian kegiatan yang diberikan oleh Manajer Plantation atau pembimbing lapangan. Penulis mengikuti aspek manajerial yaitu menjadi Supervisor. Dengan pendampingan Supervisor, penulis melakukan pengamatan data primer dan melakukan kontrol serta mencari data sekunder yang ada pada kantor besar PT Gula Putih Mataram.

Sumber air untuk memenuhi kebutuhan tanamann tebu Divisi II PT GPM berasal dari hujan (secara alami) dan menggunakan embung yang airnya dipompakan (secara buatan). Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan air adalah dengan cara meningkatkan level permukaan air embung. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk menaikkan level air, antara lain mengidentifikasi volume awal dengan mengukur luasan dan kedalaman embung dan melakukan kegiatan box dam. Proses identifikasi volume embung diawali dengan mengukur panjang dan lebar embung. Penentuan lebar perlu diperhatikan kegunaannya sebagai inspeksi dan pemeliharaan embung. Panjang embung adalah seluruh panjang embung yang bersangkutan, termasuk bagian yang digali pada tebing-tebing embung di kedua ujung tersebut. Seluruh jumlah volume kontruksi yang dibuat dalam rangka pembangunan tubuh embung termasuk semua bangunan pelengkapya yaitu disebut volume embung. Box dam merupakan upaya untuk menaikkan level air dari sebelumnya dengan cara menimbun salah satu saluran pada embung agar air tetap tertahan sehingga level air pada embung tetap naik.

Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan box dam yaitu sebanyak 3 orang dengan kapasitas kerja yaitu 50 karung/HK. Kebutuhan karung yang diperlukan untuk dua embung yaitu 1000 karung. Untuk menghitung hari orang kerja (HOK) yaitu jumlah kebutuhan karung yaitu 1000 karung dibagi dengan kapasitas kerja yaitu 50 karung/HK sehingga diperoleh target pengerjaan selama 6,7 hari kerja

Kata kunci: Air, Volume, Box Dam